

# JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 5, No. 1, Januari 2019

Hubungan *Response Time* Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien BPJS di Instalasi Gawat Darurat

Hubungan Tipe Kepribadian dengan Partisipasi Belajar Kelompok Mahasiswa Prodi Ners

Penggunaan Metode Simulasi dalam Peningkatan *Critical Thinking: Literature Review*

Pentingnya *Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) Terhadap Motivasi Belajar, Manajemen Diri dan Pengendalian Diri pada Mahasiswa Kesehatan: *A Literature Review*

Metode *Massage* terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: *A Literatur Review*

Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Dasar

Penilaian Tumbuh Kembang dengan Dukungan *Anticipatory Guidance* pada Anak di Tempat Penitipan Anak

Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu dengan Gejala Neuropati Perifer Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

Pengalaman Remaja Saat Menghadapi *Manarche*

Adaptasi Psikologis pada Ibu Post Partum Primigravida (*Fase Taking Hold*) *Section Caesarea* dan Partus Normal

Diterbitkan oleh  
STIKES RS. BAPTIS KEDIRI

Jurnal Penelitian Keperawatan	Vol.5	No.1	Hal 1-87	Kediri Januari 2019	2407-7232
----------------------------------	-------	------	-------------	------------------------	-----------

# **JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN**

Volume 5, No. 1, Januari 2019

**Penanggung Jawab**

Aries Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kes

**Ketua Penyunting**

Srinalesti Mahanani, S.Kep., Ns., M.Kep

**Sekretaris**

Desi Natalia Trijayanti Idris, S.Kep., Ns., M.Kep

**Bedahara**

Dewi Ika Sari H.P., SST., M.Kes

**Penyunting Ahli:**

Dr. Titih Huriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

**Penyunting Pelaksana**

Aries Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kes

Tri Sulistyarini, A.Per Pen., M.Kes

Dewi Ika Sari H.P., SST., M.Kes

Erlin Kurnia, S.Kep., Ns., M.Kes

Dian Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes

**Sirkulasi**

Heru Suwardianto, S.Kep., Ns M.Kep

**Diterbitkan Oleh:**

STIKES RS. Baptis Kediri

Jl. Mayjend Panjaitan No. 3B Kediri

Email: [uuptppmstikesbaptis@gmail.com](mailto:uuptppmstikesbaptis@gmail.com)

Link: <http://jurnalbaptis.hezekiahteam.com/jurnal>

# JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 5, No. 1, Januari 2019

## DAFTAR ISI

Hubungan <i>Response Time</i> Perawat dengan Tingkat Kepuasan Pasien BPJS di Instalasi Gawat Darurat <b>Samfriati Sinurat   Indra Hizkia Perangin-angin   Josephine Christabel Lumbu Sepuh</b>	1-9
Hubungan Tipe Kepribadian dengan Partisipasi Belajar Kelompok Mahasiswa Prodi <i>Ners</i> <b>Lilis Novitarum   Mardiaty Barus   Timo Rauli Lumban Gaol</b>	10-16
Penggunaan Metode Simulasi dalam Peningkatan <i>Critical Thinking: Literature Review</i> <b>Achmad Vindo Galaresa   Sri Sundari</b>	17-25
Pentingnya <i>Self-Directed Learning Readiness</i> (SDLR) Terhadap Motivasi Belajar, Manajemen Diri dan Pengendalian Diri pada Mahasiswa Kesehatan: <i>A Literature Review</i> <b>Wahyu Riyaningrum   Wiwik Kusumawati</b>	26-34
Metode <i>Massage</i> terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: <i>A Literature Review</i> <b>Ardiansyah   Titih Huriah</b>	35-46
Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Dasar <b>Dhita Kris Prasetyanti   Galuh Pradian Yanuaringsih</b>	47-52
Penilaian Tumbuh Kembang dengan Dukungan <i>Anticipatory Guidance</i> pada Anak di Tempat Penitipan Anak <b>Sandy Kurniajati   Kili Astarani   Dewi Ika Sari Hari Poernomo</b>	53-60
Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu dengan Gejala Neuropati Perifer Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 <b>Supriyadi   Susmini</b>	61-66
Pengalaman Remaja Saat Menghadapi Manarche <b>Lilik Setiawan   Sutiyah Heny   Reni Linda Saputri</b>	67-75

Adaptasi Psikologis pada Ibu Post Partum Primigravida (Fase Taking Hold) 76-82  
Sectio Caesarea dan Partus Normal

**Dian Taviyanda**

**PENTINGNYA *SELF-DIRECTED LEARNING READINESS* (SDLR) TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR, MANAJEMEN DIRI DAN PENGENDALIAN DIRI  
PADA MAHASISWA KESEHATAN: A *LITERATURE REVIEW***

***THE IMPORTANCE OF SELF-DIRECTED LEARNING READINESS (SDLR) TO  
THE LEARNING MOTIVATION, SELF MANAGEMENT AND SELF CONTROL  
OF HEALTH STUDENTS: A LITERATURE REVIEW***

**Wahyu Riyaningrum\*, Wiwik Kusumawati\*\***

\*Mahasiswa Prodi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

\*\*Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Email: ady.irawan.am@gmail.com

**ABSTRAK**

*Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) sebagai tingkat individu memiliki sikap, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang diperlukan untuk pembelajaran mandiri. Tujuan literatur review ini menganalisis tentang pentingnya SDLR terhadap motivasi belajar, manajemen diri dan pengendalian diri pada mahasiswa kesehatan. Desain *Literature review*. Metode menggunakan database dengan penelusuran elektronik pada PubMed, ProQuest, Google Scholar, JPPI dan yang dipublikasikan pada tahun 2011-2017. Hasil Enam artikel dipakai dalam *review*. Lima artikel menunjukkan tingkat SDLR tinggi, Kesiapan belajar mandiri yang tinggi menunjukkan adanya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan prinsip-prinsip self-directed, untuk mengembangkan diri sangat disarankan agar mahasiswa mengelola proses belajar mereka sendiri melalui keterlibatan secara aktif, pandai mengambil inisiatif dan memiliki motivasi tinggi. Mahasiswa diharapkan mampu memiliki 3 dimensi SDL dengan kesiapan tinggi untuk belajar mandiri di pendidikan sarjana dan kepaniteraan. Kesimpulan dari *literature review* ini Kesiapan mahasiswa untuk belajar mandiri sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar, manajemen diri dan pengendalian diri pada mahasiswa kesehatan.

**Kata kunci:** *Self-directed learning readiness*, Kesiapan, Pembelajaran

**ABSTRACT**

*Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) as the individual has the attitudes, abilities and personality characteristics required for self-learning. Objective literature review analyzes the importance of SDLR to the learning motivation, self-management and self-control of health students. Design is literature review. Method using a database with electronic search on PubMed, ProQuest, Google Scholar, JPPI and published in 2011-2017. Result six articles are used in the review. Five articles show high levels of SDLR, high self-study readiness indicates the ability of students to develop self-derived principles, to develop themselves it is strongly recommended that students manage their own learning process through active engagement, clever take initiative and have high motivation. Students are expected to have 3 dimensions of SDL with high readiness for

*independent study in undergraduate and college students. Conclusion the readiness of the students to learn independently is needed to improve the learning motivation, self-management and self-control of health students.*

**Keywords:** *Self-directed learning readiness, Readiness, Learning*

## **Pendahuluan**

Pendekatan pembelajaran modern semakin sedikit terstruktur dalam kegiatan belajar dan lebih banyak tugas belajar mandiri dipandu melalui konsultasi dengan akademisi (Stewart, 2007) *self-directed learning* (SDL) telah menjadi fokus pendidikan keperawatan di beberapa dekade karena kompleksitas dan perubahan perkembangan profesi keperawatan (Safavi, 2010). Hal ini digunakan baik di program sarjana, tahap kepaniteraan dan program pasca (Fisher and King, 2010) menuntut kebutuhan tenaga perawat profesional untuk memperbarui pengetahuan mereka menjadi otonom, mampu berfikir mandiri dan mampu membuat keputusan sendiri (El-Gilany and Abusaad, 2013).

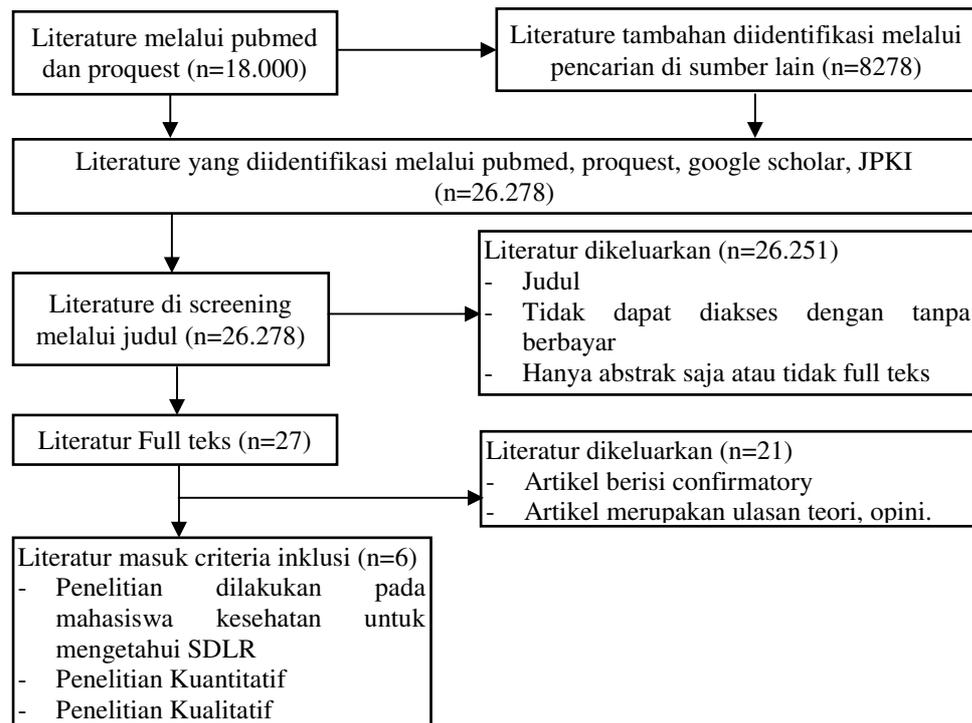
Kesiapan belajar mandiri yang tinggi menunjukkan adanya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan prinsip-prinsip *self-directed*: manajemen diri, keinginan untuk belajar, dan pengendalian diri (Deyo et al., 2011) rata-rata SDLR 148,6; (El-Gilany and Abusaad, 2013) 159,6; (Shaikh, 2013) 214,7; (Slater et al., 2017) 215,53; (Seesy et al., 2017) 180,6. (Gunanegara et al., 2017) rerata penerapan SDL pada kelompok mahasiswa tahun pertama dan kelompok mahasiswa kepaniteraan  $p=0,349$ . Memiliki SDLR yang berkualitas penting untuk mengatasi kegagalan belajar dan kegagalan psikologi dimulai dari anak-anak sampai orang dewasa (Deyo et al., 2011).

Pada beberapa institusi pendidikan yang sudah melakukan penelitian tentang kesiapan penerapan SDLR pada kelompok mahasiswa tahun pertama dan mahasiswa kepaniteraan (Cooper et al.,

2015) faktor yang berperan dalam kesiapan mahasiswa meliputi: karakteristik mahasiswa yang belum siap, proses pembelajaran tidak optimal, peran tutor atau perseptor kurang mendukung dan sarana penunjang pembelajaran tidak adekuat (Gunanegara et al., 2017). Berdasarkan permasalahan tersebut, *literature review* ini menganalisis tentang pentingnya SDLR terhadap motivasi belajar, manajemen diri dan pengendalian diri pada mahasiswa kesehatan.

## **Metodologi Penelitian**

Studi ini dilakukan melalui tiga tahap: 1) Memanfaatkan *database* akademik, penyusun mencari dan mengambil artikel dan sumber daya yang relevan dengan topik yang dikaji. 2) Penyusun memilih artikel dan sumber yang diambil untuk mengidentifikasi jurnal yang paling mungkin menawarkan data pendukung. 3) Penyusun mengumpulkan informasi, grafik dan tabel data, dengan harapan mengidentifikasi dan memprioritaskan intervensi. *Database* digunakan dalam proses pencarian penyusun, termasuk Sumber Pubmed, Proquest, Google Scholar dan JPPI. Kata kunci dan istilah pencarian yang digunakan: *self directed learning readiness, readiness, dan learning*.

Gambar 1. Proses tinjauan *literature review*

## Hasil Penelitian

Hasil kajian literatur ini mengidentifikasi enam artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Sebagian besar makalah membahas tentang kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa sarjana kesehatan dan kepaniteraan. Artikel yang ditulis dalam Bahasa Indonesia hanya satu artikel, sedangkan artikel lainnya ditulis dalam bahasa Inggris. Berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan tingkat *Self-*

*Directed Learning Readiness (SDLR)* yang tinggi ada lima artikel, yang satu masuk dalam kategori tingkat SDLR yang rendah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui tingkat kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa dan hanya satu penelitian dengan menggunakan *mixmethod*, dimana kualitatif disini untuk mengetahui faktor-faktor yang berperan besar dalam mengetahui kesiapan penerapan SDL. Hasil *literature review* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil *Literatur Review***

Author (year)	Language	Design and data collection methods	Aim	Findings	Component
(Deyo et al., 2011)	English	Quantitative A descriptive, cross-sectional, study. A survey instrument.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkaji hubungan antara kesiapan belajar mandiri</li> <li>- Mengkaji prestasi belajar akademik pada kegiatan belajar mandiri</li> <li>- Mengkaji sumber daya yang digunakan untuk mempersiapkan diri di laboratorium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiapan mahasiswa tinggi untuk belajar mandiri</li> <li>- Tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai akademik dan SDLR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDLR</li> <li>- Nilai Akademik</li> </ul>
Slater et al., (2017)	English	Quantitative A single cohort cross-sectional survey design	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti hubungan antara SDLR dengan usia, jenis kelamin, pendidikan sebelumnya dan sifat kepribadian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan nilai SDLR tinggi</li> <li>- SDLR meningkat seiring dengan bertambahnya usia, tingkat pendidikan dan nilai kepribadian</li> <li>- Perempuan nilai SDLR lebih tinggi dari pada laki-laki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDLR</li> <li>- Karakteristik usia</li> <li>- Karakteristik JK</li> <li>- Tingkat pendidikan</li> <li>- Kepribadian</li> </ul>

Author (year)	Language	Design and data collection methods	Aim	Findings	Component
El-Gilany and Abusaad, (2013).	English	Quantitative Cross-sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengetahui kesiapan mahasiswa keperawatan Saudi Arabia untuk belajar mandiri</li> <li>- Untuk mengidentifikasi gaya belajar</li> <li>- Untuk mengetahui hubungan antara kedua konsep tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan nilai SDLR tinggi</li> <li>- Gaya belajar konvergen yang dominan 35,6% pada mahasiswa keperawatan</li> <li>- Tidak ada hubungan antara tingkat SDLR dan gaya belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDLR</li> <li>- Gaya belajar</li> </ul>
Shaikh, (2013)	English	Quantitative Quasi-experimen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk membandingkan kesiapan pembelajaran mandiri antara siswa dengan kurikulum konvensional dengan kurikulum terpadu: Integrated Organ System Based Curriculum (IOSBC)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan nilai SDLR tinggi</li> <li>- Tidak menemukan perbedaan dalam kesiapan belajar mandiri antara mahasiswa kedokteran dengan kurikulum konvensional dan kurikulum terpadu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDLR</li> <li>- Kurikulum konvensional</li> <li>- Kurikulum terpadu (IOSBC)</li> </ul>
Gunanegara et al., (2017).	Indonesia	Mixed methods	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengetahui tingkat motivasi diri,</li> <li>- Kesiapan penerapan SDL pada mahasiswa kedokteran</li> <li>- Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi yang tinggi pada mahasiswa kedokteran</li> <li>- Kesiapan penerapan SDL menunjukkan tingkat yang rendah</li> <li>- Faktor yang berperan dalam kesiapan penerapan SDL pada mahasiswa yaitu karakteristik mahasiswa yang belum siap, proses pembelajaran yang tidak optimal, peran tutor/preseptor yang kurang mendukung dan sarana penunjang pembelajaran tidak adekuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDLR</li> <li>- Motivasi diri</li> <li>- Faktor-faktor yang berperan dalam kesiapan SDL</li> </ul>
(Seesy et al., 2017)	English	Quantitative A cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti hubungan antara SDLR dengan data demografis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan nilai SDLR tinggi</li> <li>- Mahasiswa perawat usia 30-40 th memiliki manajemen diri yang tinggi dibandingkan usia kurang dari 20 th</li> <li>- Tidak ada perbedaan signifikan antara data demografis dengan SDLR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDLR</li> <li>- Karakteristik usia</li> <li>- Status perkawinan</li> <li>- Tempat tinggal permanen</li> <li>- Pengalaman kerja</li> <li>- Jumlah rata-rata perminggu untuk belajar dan persiapan mengerjakan tugas</li> </ul>

### Implementasi *Self-Directed Learning* (SDL)

*Self-Directed Learning* (SDL) sebagai metode pengajaran yang digunakan dalam pendidikan orang dewasa dan dibutuhkan bagi mahasiswa keperawatan, untuk dipersiapkan untuk masa kini dan juga tantangan masa depan dalam sistem layanan kesehatan. Untuk mengembangkan diri, sangat disarankan agar mahasiswa mengelola proses belajar mereka sendiri melalui keterlibatan. Pembelajaran yang diarahkan langsung dapat diartikan dalam hal tanggung jawab yang diberikan mahasiswa untuk pembelajarannya sendiri (Seesy et al., 2017), (Slater et al., 2017) dan (Gunanegara et al., 2017) menggambarkan SDL sebagai proses di mana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam mendiagnosis kebutuhan belajar mereka, merumuskan pembelajaran tujuan, identifikasi sumber daya manusia dan material untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang

tepat, dan mengevaluasi hasil belajar SDL sebagai pendekatan proaktif untuk belajar dimana individu bertanggung jawab untuk mengidentifikasi sumber belajar yang diperlukan dan menerapkan strategi yang sesuai dengan tujuan mereka.

Penerapan SDL merupakan interaksi beberapa aspek, yaitu motivasi diri, pengaturan diri (*self management*), dan keterampilan memonitor diri (*self monitoring skill*) (Gunanegara et al., 2017) Pendapat lain (Slater et al., 2017) mengungkapkan bahwa SDL memiliki banyak manfaat kepada mahasiswa termasuk peningkatan kepercayaan diri, otonomi, motivasi dan persiapan untuk pembelajaran sepanjang hayat. Kesiapan mahasiswa untuk terlibat dalam SDL telah diartikan sejauh mana mahasiswa memiliki sikap, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang diperlukan untuk pembelajaran mandiri (Guglielmino, 2013) Mahasiswa melihat masalah sebagai tantangan, keinginan berubah, menikmati belajar, sangat termotivasi untuk belajar, gigih, mandiri, disiplin diri, percaya diri dan berorientasi

pada tujuan hal ini diungkapkan oleh (Shaikh, 2013)

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi SDL**

Model pembelajaran androgogis mengarahkan mahasiswa untuk mengarahkan dirinya sendiri, berpengalaman dan memiliki motivasi. Motivasi disini mengacu pada pengaruh internal dan eksternal terhadap nilai dan keberhasilan (Deyo *et al.*, 2011) Motivasi berperan sangat penting dalam menerapkan SDL (Gunanegara *et al.*, 2017). Pada penelitian kualitatif Guna Negara menyatakan bahwa ada 4 faktor yang berperan besar dalam kesiapan penerapan SDL mahasiswa: 1) Karakteristik mahasiswa yang belum siap belajar, 2) Proses pembelajaran yang tidak optimal, 3) Peran tutor atau perseptor yang kurang mendukung, 4) Sarana penunjang pembelajaran tidak adekuat. Dari keempat faktor tersebut yang menunjukkan tingkat kesiapan penerapan SDL yang rendah. Di sisi lain karakteristik mahasiswa meliputi kurangnya pengalaman pembelajaran *student centered* di SMA dan masih rendahnya motivasi diri yang dimiliki mahasiswa. Sarana penunjang menjadi kendala untuk terwujudnya proses pembelajaran yang optimal meliputi sarana perpustakaan dan fasilitas akses internet.

### **3 Dimensi dalam SDL**

SDL mencakup tiga dimensi; 1) manajemen diri; 2) keinginan untuk belajar; dan 3) pengendalian diri. 1) Sub skala Manajemen Mandiri adalah konstruk kemampuan mahasiswa untuk dapat menerapkan tujuan pembelajaran mereka sendiri, dan secara efektif mengelola sumber belajar yang tersedia bagi mereka. Sub skala ini mencakup komponen seperti a). Kemampuan untuk

mengatur waktu secara efektif, b). Kemampuan menerapkan pendekatan pembelajaran yang sistematis dan metodis, c) Mengatur waktu untuk belajar d). Memprioritaskan dan mencari informasi tambahan dan sumber daya, e) Pemecahan masalah. Ini menggambarkan mahasiswa menetapkan tujuan dan mengelola sumber daya dan dukungan yang ada (Seesy *et al.*, 2017) Selain itu, para mahasiswa mengasumsikan tanggung jawab utama untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi proses belajar. 2) *Desire for Learning Subscale* diterapkan pada mahasiswa yang berpartisipasi untuk menentukan motivasi belajar mereka, keinginan untuk belajar mengasumsikan tanggung jawab untuk belajar. 3) *Self-Control Subscale* digunakan untuk menentukan kemampuan mahasiswa mengevaluasi diri dan hasilnya menentukan tujuan dan hasil belajar mereka sendiri. Kontrol diri berarti mahasiswa mengambil kendali konteks pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Kontrol tidak berarti independensi, melainkan berkolaborasi dengan orang lain dalam konteksnya (Deyo *et al.*, 2011).

### **Pengukuran *Self-Directed Learning Readiness* (SDLR)**

*Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) (Deyo *et al.*, 2011) dan (El-Gilany and Abusaad, 2013) sebagai tingkat individu memiliki sikap, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang diperlukan untuk pembelajaran mandiri. Menurut (Rossler and Kimble, 2016) untuk sarjana pendidikan keperawatan dalam membantu pendidik perawat dalam diagnosis sikap mahasiswa, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang diperlukan untuk belajar mandiri. (Guglielmino, 2013) *Self-Directed Learning Readiness Scale* (SDLRS) merupakan alat yang divalidasi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat

kemampuan individu yang memiliki karakteristik, kemampuan dan memiliki kepribadian yang diperlukan untuk pembelajaran mandiri. (Slater *et al.*, 2017) menyatakan SDLRS sebagai instrumen yang paling umum digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan belajar mandiri pada bidang kesehatan. (Guglielmino, 2013) mengemukakan SDLRS terdiri dari 40 item yang dikelompokkan dalam tiga subskala yaitu; manajemen diri yang mencerminkan karakteristik keberadaan ini mampu mengelola pembelajaran sendiri (13 item), keinginan untuk belajar (12 item), dan karakteristik pengendalian diri atau berada dalam kendali seseorang belajar sendiri (15 item). Mahasiswa menanggapi dengan menggunakan Likert 5 poin skala yang berkisar dari 5 untuk sangat setuju untuk 1 untuk sangat tidak setuju. Nilai keseluruhan bisa berkisar antara 40 sampai 200, dengan nilai yang lebih tinggi mencerminkan kesiapan yang lebih kuat untuk belajar mandiri.

## Pembahasan

Tinjauan literatur ini telah menggaris bawahi tentang kesiapan mahasiswa untuk belajar mandiri artikel-artikel yang sudah dilaporkan ternyata menyebutkan mahasiswa dilakukan penelitian pada semester awal tahap akademik sarjana dan tahap kepaniteraan dimana mahasiswa dituntut untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dan menghadapi dunia praktek klinik di lahan.

*Self-directed Learning* (SDL) telah menjadi fokus pendidikan kesehatan baik itu kedokteran, keperawatan maupun farmasi dalam beberapa dekade terakhir karena kompleksitas dan banyaknya perubahan dalam pengembangan profesi kesehatan (Deyo *et al.*, 2011), (Slater *et al.*, 2017), (El-Gilany and Abusaad, 2013) dan (Gunanegara *et al.*, 2017) Pembelajaran mandiri dicapai saat mahasiswa mengarahkan dan mengatur proses

belajar mereka sendiri dan mengalami aktualisasi diri dengan menentukan materi, metode dan tujuan pembelajaran, hal ini disesuaikan dengan kesiapan untuk terbiasa belajar mandiri (Deyo *et al.*, 2011). Untuk mengukur tingkat kesiapan mahasiswa dalam belajar mandiri menggunakan *Self-Directed Learning Readiness* (SDLR) (Guglielmino, 2013). Dengan adanya kesiapan yang tinggi akan mempengaruhi proses pembelajaran, dalam penelitian di Universitas King Abdul Aziz Arab Saudi, dengan alasan mahasiswa harus memiliki kesiapan belajar mandiri yang tinggi, maka kebijakan Negara Arab Saudi untuk pendidikan menekankan pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa dan mendukung proses belajar mengajar untuk mempromosikan mahasiswa yang mengarahkan dirinya sendiri (Seesy *et al.*, 2017) hasil kesiapan belajar mandiri yang tinggi juga sesuai dengan penelitian (Deyo *et al.*, 2011) dan (Slater *et al.*, 2017).

Pada kesiapan belajar mandiri dinilai berkenaan dengan tiga dimensi: kontrol diri, keinginan untuk belajar dan manajemen diri (El-Gilany and Abusaad, 2013) hasilnya pada pengendalian diri didapatkan persentase kesiapan tertinggi, menunjukkan kepercayaan dan kematangan mahasiswa keperawatan, persentase kesiapan kedua yang didapat dari keinginan diri, dan yang terakhir dari pengelolaan diri merupakan persentase kesiapan yang terendah, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan dukungan dalam keterampilan pengelolaan mandiri. (Slater *et al.*, 2017) selain tiga dimensi tersebut ada point kepribadian mahasiswa yang menunjukkan ada hubungan terhadap nilai SDLR.

Dilihat dari karakteristik usia dan jenis kelamin mahasiswa, kemampuan manajemen mandiri pada mahasiswa yang lebih tua memiliki nilai SDLR lebih tinggi dari yang usianya lebih muda (Slater *et al.*, 2017) menurut (Seesy *et al.*, 2017) menyatakan hal yang sama bahwa pada kesiapan manajemen mandiri pada mahasiswa perawat yang

berusia 30-40 tahun memiliki kemampuan manajemen mandiri yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia kurang dari 20 tahun. Karakteristik kesiapan dilihat dari jenis kelamin pada mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan menunjukkan nilai SDLR yang tinggi dibandingkan dengan nilai kesiapan belajar mandiri SDLR yang lebih rendah pada laki-laki (Slater *et al.*, 2017) berbeda pendapat dengan (Shaikh, 2013) menunjukkan bahwa tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara mahasiswa perempuan dan laki-laki terhadap nilai SDLR.

Mengenai prestasi akademik (Deyo *et al.*, 2011) tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai akademik dengan SDLR, penilaian menggunakan SDLR Fisher berlaku untuk memprediksi hubungan antara kesiapan untuk belajar mandiri dan kebiasaan belajar mandiri, namun mungkin tidak berguna untuk memprediksi hubungan kesiapan dengan prestasi akademik. Pada penelitian (Gunanegara *et al.*, 2017) kesiapan penerapan SDL menunjukkan tingkat yang rendah, hal ini justru yang berperan adalah motivasi, dimana motivasi yang tinggi digambarkan pada mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha Bandung, Indonesia. Penerapan SDL yang digunakan pada metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pendekatan pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam melakukan proses belajarnya (Efendy, 2009), mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara mandiri. Pada mahasiswa dalam kelompok *Project-Based Learning* (PoBL) ditemukan pembelajaran mandiri lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode konvensional (Bagheri *et al.*, 2013) PoBL memberikan gagasan inovatif, pada metode pembelajaran konvensional mahasiswa terbiasa mendengarkan secara pasif dan hanya mengikuti instruksi guru, mahasiswa kurang terpapar dengan belajar mandiri.

Kendala lain pada responden yang memiliki tingkat kesiapan SDLR rendah,

mereka menyatakan bahwa ada perasaan ragu-ragu mengenai rencana karier mereka ke depannya (Deyo *et al.*, 2011) menurut Deyo, mahasiswa yang memiliki SDLR yang berkualitas tinggi dapat mengatasi kegagalan dalam belajar dan kegagalan psikologi dimulai dari usia anak-anak sampai orang dewasa. Tingginya tingkat SDLR dan belajar konvergen yang dominan dikalangan mahasiswa sarjana keperawatan akan memiliki implikasi positif untuk pendidikan keperawatan dan setelah mereka bekerja (El-Gilany and Abusaad, 2013).

### **Keterbatasan**

Ini adalah ulasan komprehensif tentang literatur dan mungkin juga dianggap terbatas karena tidak ada penilaian kritis yang eksplisit dilakukan pada materi yang disajikan, berbeda dengan sistematis review. Keputusan untuk tidak melakukan yang sistematis review didasarkan pada sifat dari pertanyaan dan berusaha menjawab yang spesifik pertanyaan. Selain itu, diakui bahwa kesiapan mahasiswa terhadap pembelajaran mandiri masih banyak yang belum dilakukan penelitian.

### **Kesimpulan**

Kesiapan mahasiswa untuk belajar mandiri sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar, manajemen diri dan pengendalian diri pada mahasiswa kesehatan. Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara mandiri dengan pendekatan pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam melakukan proses belajarnya.

## Daftar Pustaka

- Bagheri, M., Ali, W.Z.W., Abdullah, M.C.B., Daud, S.M., 2013. Effects of project-based learning strategy on self-directed learning skills of educational technology students. *Contemp. Educ. Technol.* 4, 15–29.
- Casey, K., Fink, R., Jaynes, C., Campbell, L., Cook, P., Wilson, V., 2011. Readiness for Practice: The Senior Practicum Experience. *J. Nurs. Educ.* 50, 646–652. <https://doi.org/10.3928/01484834-20110817-03>
- Cooper, J., Courtney-Pratt, H., Fitzgerald, M., 2015. Key influences identified by first year undergraduate nursing students as impacting on the quality of clinical placement: A qualitative study. *Nurse Educ. Today* 35, 1004–1008. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.03.009>
- Deyo, Z.M., Huynh, D., Rochester, C., Sturpe, D.A., Kiser, K., 2011. Readiness for self-directed learning and academic performance in an abilities laboratory course. *Am. J. Pharm. Educ.* 75, 25.
- Efendy, N. F. (2009). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- El-Gilany, A.-H., Abusaad, F.E.S., 2013. Self-directed learning readiness and learning styles among Saudi undergraduate nursing students. *Nurse Educ. Today* 33, 1040–1044. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2012.05.003>
- Fisher, M.J., King, J., 2010. The self-directed learning readiness scale for nursing education revisited: A confirmatory factor analysis. *Nurse Educ. Today* 30, 44–48. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2009.05.020>
- Guglielmino, L.M., 2013. The case for promoting self-directed learning in formal educational institutions. *SA-EDUC* 10.
- Gunanegara, R.F., Wahid, M.H., Widyahening, I.S., 2017. Comparison of Students' Characteristics, Self-Motivation, and Readiness of Self-Directed Learning Implementation among Medical Students at Maranatha Christian University. *J. Med. Health* 1.
- Hidayat, R., Muhlisin, A., KM, S., Kes, M., Dewi, E., Kep, S., 2015. Hubungan Antara Minat Dan Cita-Cita Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Levett-Jones, T., Pitt, V., Courtney-Pratt, H., Harbrow, G., Rossiter, R., 2015. What are the primary concerns of nursing students as they prepare for and contemplate their first clinical placement experience? *Nurse Educ. Pract.* 15, 304–309. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2015.03.012>
- Musiana, M., 2017. Problem based learning (pbl) dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mahasiswa keperawatan terhadap asuhan keperawatan medikal bedah. *J. Keperawatan* 9, 43–48.
- Porter, A.L., Barnett, S.G., Gallimore, C.E., 2017. Development of a holistic assessment plan to evaluate a four-semester laboratory course series. *Am. J. Pharm. Educ.* 81, 33.
- Rosler, K.L., Kimble, L.P., 2016. Capturing readiness to learn and collaboration as explored with an interprofessional simulation scenario: A mixed-methods research study. *Nurse Educ. Today* 36, 348–353.

<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.08.018>

- Safavi, et. al. (2010). Self-directed learning readiness and learning styles among nursing students of Isfahan University of medical sciences. *Iranian Journal of Medical Education* 10 (1) , 27-35.
- Seesy et al. (2017). Self-directed learning readiness among nursing students at King Abdul Aziz University Saudi Arabia. *IORS Journal of Nursing and Health Science* , 14-24.
- Shaikh, R.B., 2013. Comparison of readiness for self-directed learning in students experiencing two different curricula in one medical school. *Gulf Med. J.* 2, 27–31.
- Slater, C.E., Cusick, A., Louie, J.C.Y., 2017. Explaining variance in self-directed learning readiness of first year students in health professional programs. *BMC Med. Educ.* 17. <https://doi.org/10.1186/s12909-017-1043-8>
- Stewart, R. (2007). Investigating the link between self-directed learning readiness and project-based learning outcomes. *European Journal of Engineering education* 32 (4) , 453-465
- Zhang, C., Fan, H., Xia, J., Guo, H., Jiang, X., Yan, Y., 2017. The Effects of Reflective Training on the Disposition of Critical Thinking for Nursing Students in China: A Controlled Trial. *Asian Nurs. Res.* 11, 194–200. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2017.07.002>